



PERATURAN BUPATI KABUPATEN KUTAI TIMUR

NOMOR 9 TAHUN 2014

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK

BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN

DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR

TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kutai Timur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di wilayah Kabupaten Kutai Timur;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

2. Undang- ...

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan

- Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
 12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, sebagaimana telah diubah untuk Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/MDAG/Per/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/MDAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
 13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.02/2/2010 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
 15. Peraturan ...

15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
17. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/P/TP.260/I/2003 Tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An. Organik;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/9/2003 Tentang Pengawasan Formula Pupuk An. Organik;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
23. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2013 Tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;

24. Peraturan ...

24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 7 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Kutai Timur
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur harga bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan / atau biologi dan merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman ..

tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.

7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan / atau Udang.
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan / atau tanaman hortikultura.
12. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.

14. Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan / atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
15. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri.
16. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
17. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
18. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati / pejabat yang ditunjuk.
19. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
13. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait

dalam ...

dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2014.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan oleh Camat.

(4) Alokasi ...

- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan, dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) Dinas yang dibidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan pupuk di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisi alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan Ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:
 - a. penyalur pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi dimaksud huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati;
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan ...

pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan:

" Pupuk Bersubsidi Pemerintah "
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna oranye.

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2013 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.800,- per Kg; |
| b. Pupuk ZA | = Rp. 1.400,- per Kg; |
| c. Pupuk SP-36 | = Rp. 2.000,- per Kg; |
| d. Pupuk NPK Ponska (15:15:15) | = Rp. 2.300,- per Kg; |

e. Pupuk ...

- e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10) = Rp. 2.300,- per Kg;
 - f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8) = Rp. 2.300,- per Kg;
 - g. Pupuk Organik = Rp. 500,- per Kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Pekebun, Peternak, Pembudidaya Ikan dan / atau Udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
- a. Pupuk Urea = Rp. 50 Kg
 - b. Pupuk ZA = Rp. 50 Kg
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 50 Kg
 - d. Pupuk NPK = Rp. 50 Kg atau 20 Kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 40 Kg atau 20 Kg;

Pasal 9

- (1) Produsen pupuk, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Kecamatan yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 11

- (1) Peredaran Pupuk Bersubsidi diawasi oleh sebuah Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP).
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).
- (4) Petugas Pertanian di Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya ke Sekretariat KPPP Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

(2) Bupati ...

- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

- (1) Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.
- (2) Sepanjang belum diatur mengenai perubahan atau pengaturan kembali, maka Peraturan Bupati ini tetap berlaku selama Tahun 2014.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal 1 April 2014
BUPATI KUTAI TIMUR,

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Drs. H. Ardiansyah Sulaiman	Wabup	
2.	Ir. Ismunandar, MT	Sekda	
3.	Drs. H. Syafruddin, MAP	Ass. I	
4.	Nora Ramadani, SH.,MH	Plt. Kabag. Hukum	
5.	Ir. Syarifudin Binting	KADISTANNAK	

H. ISRAN NOOR

LAMPIRAN 1:
PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
NOMOR : 9 TAHUN 2014

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KAB. KUTAI TIMUR**

NO	SUB SEKTOR	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	1080	426	2203	124	95
2	Hortikultura	86	30	340	21	18
3	Perkebunan	237	102	632	61	21
4	Perikanan Budidaya	52.5	30	0	0	0
5	Peternakan	45	12	65	4	6
Jumlah		1500	600	3240	210	140

No.	N a m a	Jabatan	Paraf
1.	Drs. H. Ardiansyah Sulaiman	Wabup.	
2.	Ir. H. Ismunandar, MT	Sekda.	
3.	Drs. H. Syafruddin, MAP	Ass. I	
4.	Nora Ramadani, SH., MH	Plt. Kabag. Hukum	
5.	Ir. Syarifudin Binting	KADISTANNAK	

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

**PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	28	2	18	6	1
2	Muara Wahau	28	2	15	6	1
3	Muara Bengkal	28	3	17	6	1
4	Sangatta Utara	28	3	23	5	1
5	Sangkulirang	18	11	115	6	1
6	Busang	28	19	34	5.5	1
7	Telen	38	5	33	4.5	20
8	Kongbeng	48	6	20	5.6	1
9	Bengalon	48	15	37	5.1	1
10	Kaliorang	204	82	518	31.6	34
11	Sandaran	23	2	62	5.1	1
12	Sangatta Selatan	54	49	257	5.6	1
13	Teluk Pandan	109	69	284	5.6	1
14	Rantau Pulung	109	69	248	5.6	1
15	Kaubun	204	79	483	6.1	26
16	Karangan	29	2	24	5.1	1
17	Batu Ampar	28	4	8	5.1	1
18	Long Mesangat	28	4	7	4.4	1
JUMLAH		1080	426	2203	124	95

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3	1	23	1.2	0.3
5	Sangkulirang	3	1	25	1.2	0.3
6	Busang	3	1	24	1.2	0.3
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0
9	Bengalon	6	1	26	1.2	3.7
10	Kaliorang	46	19	111.9	10.4	7.6
11	Sandaran	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	5	1	22	1.2	2.5
13	Teluk Pandan	3	1	23	1.2	2.2
14	Rantau Pulung	9	1	38	1.2	0.8
15	Kaubun	3	3	23.9	1.2	0.2
16	Karangan	3	1	23.5	1.1	0.3
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0
JUMLAH		86	30	340	21	18

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	11	6	35	4	1
2	Muara Wahau	19	8	50	5	2
3	Muara Bengkal	11	6	35	4	1
4	Sangatta Utara	9	3	12	1	1
5	Sangkulirang	11	6	37	4	1
6	Busang	9	5	31	3	1
7	Telen	9	5	25	2	1
8	Kongbeng	18	8	50	5	2
9	Bengalon	16	6	49	4	1
10	Kaliorang	18	8	50	5	2
11	Sandaran	4	2	10	1	0
12	Sangatta Selatan	13	4	20	2	1
13	Teluk Pandan	13	4	20	2	1
14	Rantau Pulung	16	6	47	4	1
15	Kaubun	18	8	49	5	2
16	Karangan	16	6	36	3	1
17	Batu Ampar	11	4	31	3	1
18	Long Mesangat	15	7	45	4	1
JUMLAH		237	102	632	61	21

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3.37	2	0	0	0
5	Sangkulirang	8.7	5	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0
9	Bengalon	17.34	9	0	0	0
10	Kaliorang	5.17	3	0	0	0
11	Sandaran	2.87	3	0	0	0
12	Sangatta Selatan	5.76	3	0	0	0
13	Teluk Pandan	9.26	5	0	0	0
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0
JUMLAH		52.5	30	0	0	0

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PETERNAKAN TAHUN ANGGARAN 2014
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	7.2	1	6	0.4	0.3
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	4.9	1.6	5.5	0.4	0.3
9	Bengalon	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	12.5	6.7	27.7	1	2.1
11	Sandaran	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	5.8	0.6	7.8	0.7	0.6
15	Kaubun	5.6	1	7.2	0.5	1.1
16	Karangan	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	4	0.1	5.5	0.6	0.5
18	Long Mesangat	4.9	0.9	5.1	0.6	0.6
JUMLAH		45	12	65	4	6

No.	N a m a	Jabatan	Paraf
1.	Drs. H. Ardiansyah Sulaiman	Wabup.	
2.	Ir. H. Ismunandar, MT	Sekda.	
3.	Drs. H. Syafruddin, MAP	Ass. I	
4.	Nora Ramadani, SH., MH	Plt. Kabag. Hukum	
5.	Ir. Syarifudin Binting	KADISTAMWAK	

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN**

PUPUK UREA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Tanaman Pangan	1080	101.5	79.9	95.0	99.4	100.4	82.1	65.9	54.0	69.1	82.1	111.2
2	Hortikultura	86	8.0	6.0	8.0	8.0	8.0	6.0	5.0	4.0	5.0	6.0	9.0
3	Perkebunan	237	22.3	17.5	20.9	21.8	22	18	14.5	11.9	15.2	18	24.4
4	Perikanan Budidaya	52.5	4.9	3.9	4.6	4.8	4.9	4.0	3.2	2.6	3.4	4.0	5.4
5	Peternakan	45	4.2	3.3	4.0	4.1	4.2	3.4	2.7	2.3	2.9	3.4	4.6
JUMLAH		1500	141	111	132.0	138	139.5	114	91.5	75	96	114	154.5

PUPUK SP-36

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Tanaman Pangan	426	40.0	31.5	37.5	39.2	39.6	32.4	26.0	21.3	27.3	32.4	43.9
2	Hortikultura	30	2.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.3	1.8	1.5	1.9	2.3	3.1
3	Perkebunan	102	9.6	7.5	9.0	9.4	9.5	7.8	6.2	5.1	6.5	7.8	10.5
4	Perikanan Budidaya	30	2.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.3	1.8	1.5	1.9	2.3	3.1
5	Peternakan	12	1.1	0.9	1.1	1.1	1.1	0.9	0.7	0.6	0.8	0.9	1.2
JUMLAH		600	56.4	44.4	52.8	55.2	55.8	45.6	36.6	30.0	38.4	45.6	61.8

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK NPK

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	2203	207.1	163	193.9	202.7	204.9	167.4	134.4	110.2	141	167.4	226.9	226.9
2	Hortikultura	340	32	25.2	29.9	31.3	31.6	25.9	20.8	17	21.8	25.9	35	35
3	Perkebunan	632	59.4	46.8	55.6	58.1	58.8	48	38.5	31.6	40.4	48	65.1	65.1
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	65	6.1	4.8	5.7	6	6	4.9	4	3.2	4.1	4.9	6.7	6.7
JUMLAH		3240	304.6	239.8	285.1	298.1	301.3	246.2	197.6	162	207.4	246.2	333.7	333.7

PUPUK ZA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	124	11.6	9.2	10.9	11.4	11.5	9.4	7.6	6.2	7.9	9.4	12.8	12.8
2	Hortikultura	21	2.0	1.6	1.8	1.9	2.0	1.6	1.3	1.1	1.3	1.6	2.2	2.2
3	Perkebunan	61	5.7	4.5	5.4	5.6	5.7	4.6	3.7	3.0	3.9	4.6	6.3	6.3
4	Perikanan Budidaya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Peternakan	4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.4
JUMLAH		210	19.7	15.5	18.5	19.3	19.5	16	12.8	10.5	13.4	16	21.6	21.6

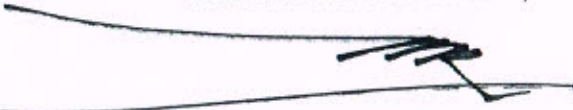
**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN**

PUPUK ORGANIK

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Tanaman Pangan	95.0	9.0	7.1	8.4	8.8	8.9	7.3	5.8	4.8	6.1	7.3	9.8
2	Hortikultura	18.2	1.7	1.3	1.6	1.7	1.7	1.4	1.1	0.9	1.2	1.4	1.9
3	Perkebunan	21.0	1.9	1.5	1.8	1.9	1.9	1.6	1.3	1.0	1.3	1.6	2.1
4	Perikanan Budidaya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Peternakan	6.0	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.6
JUMLAH		140	13.2	10.4	12.3	12.9	13.0	10.6	8.5	7.0	9.0	10.6	14.4

No.	N a m a	Jabatan	Paraf
1.	Drs. H. Ardiansyah Sulaiman	Wabup.	
2.	Ir. H. Ismunandar, MT	Sekda.	
3.	Drs. H. Syafruddin, MAP	Ass. I	
4.	Nora Ramadani, SH., MH	Plt. Kabag. Hukum	
5	Ir. Sharifudin Binting	KADISTANNAK	

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/ BULAN (TON) 2013										
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Muara Ancalong	16	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
2	Muara Wahau	17	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
3	Muara Bengkal	22	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2
4	Sangatta Utara	24	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3
5	Sangkulirang	17	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2
6	Busang	23	4	1	0	1	3	3	2	2	1	2	3
7	Telen	23	5	1	0	1	2	2	2	1	2	3	3
8	Kongbeng	67	6	1	3	0	3	6	6	6	4	5	9
9	Bengalon	38	1	1	1	0	2	5	6	3	4	5	9
10	Kaliorang	248.4	15.5	14.9	21	25	26.4	13.1	9.9	19	19.1	15	34.2
11	Sandaran	15	1	1	4	0	3	1	0	1	1	1	1
12	Sangatta Selatan	55	6	1	5	5	5	6	6	5	3	4	1
13	Teluk Pandan	119	14	10	12	12	8	7	9	2	8	9	10
14	Rantau Pulung	123	12	10	14	14	10	9	9	2	8	9	8
15	Kaubun	221.5	18	30	20	30.4	25	12	2	4	12	19.1	19
16	Karangan	7	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	1
17	Batu Ampar	22	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1
18	Long Mesangat	22	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1
JUMLAH		1080	101.5	79.9	95	99.4	100.4	82.1	65.9	54	69.1	82.1	111.2

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/ BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
5	Sangkulirang	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
6	Busang	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	6	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	
10	Kaliorang	46	3	3	3	5	4	6	1	2	4	4	3	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
13	Teluk Pandan	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
14	Rantau Pulung	9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
15	Kaubun	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
16	Karangan	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		86	8	6	8	8	8	6	5	4	5	6	9	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/ BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	
1	Muara Ancalong	11	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Muara Wahau	19	3	1.5	1	1.5	1	1	1	1	1.2	1	3.4	
3	Muara Bengkal	11	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Sangatta Utara	9	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	Sangkulirang	11	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Busang	9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
7	Telen	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
8	Kongbeng	18	1.3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4	
9	Bengalon	16	1	1	1.9	2.3	2	1	1	1	0	1	1	
10	Kaliorang	19	1	1	1	1	1	1	0.5	1.9	0	1	2	
11	Sandaran	4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
12	Sangatta Selatan	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Teluk Pandan	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	Rantau Pulung	16	2	1	2	2	2	2	1	0	1	1	1	
15	Kaubun	18	2	2	2	2	2	2	0	0	1	1	2	
16	Karangan	16	2	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	
17	Batu Ampar	11	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Long Mesangat	15	2	1	1	2	1	1	1	0	1	1	2	
JUMLAH		237	22.3	17.5	20.9	21.8	22	18	14.5	11.9	15.2	18	24.4	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013										
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3.37	0.97	0.1	0.16	0.56	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
5	Sangkulirang	8.7	0.9	0.6	0.6	0.9	0.9	0.9	0.6	0.1	0.5	0.9	0.9
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	17.34	1.4	1.57	1.55	1.44	1.74	1.54	1.24	1.14	1.24	1.1	1.64
10	Kaliorang	5.17	0.3	0.1	0.61	0.49	0.61	0.21	0.1	0.41	0.31	0.41	0.71
11	Sandaran	2.87	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.11	0.16	0.16	0.16	0.16	0.36
12	Sangatta Selatan	5.76	0.37	0.8	0.61	0.51	0.41	0.21	0.3	0.21	0.31	0.41	0.71
13	Teluk Pandan	9.26	0.8	0.6	0.9	0.76	0.9	0.9	0.6	0.4	0.7	0.9	0.9
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		52.5	4.9	3.9	4.6	4.8	4.9	4.0	3.2	2.6	3.4	4.0	5.4

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013										
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	7.2	1	0	1.5	0.1	1	0.5	1.2	0	0.4	0	0.5
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	4.9	0	0.5	0	0	1.5	0.4	0	0.5	0.5	0	0.5
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	12.5	1.5	0.3	1	1	1.2	0.5	0.5	1.5	1	0.5	2
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	5.8	1.5	0	0	0	0	0.5	0	0	0.5	1.5	1
15	Kaubun	5.6	0.2	0.5	0	1	0.5	0.5	0.5	0.3	0	1	0.6
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	4	0	1	0.5	1	0	0.5	0	0	0.5	0	0
18	Long Mesangat	4.9	0	1	1	1	0	0.5	0.5	0	0	0.4	0
JUMLAH		45	4.2	3.3	4	4.1	4.2	3.4	2.7	2.3	2.9	3.4	4.6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Muara Wahau	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Muara Bengkal	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Sangatta Utara	11.5	1	1	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
6	Busang	13	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
7	Telen	11.5	1	1	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Kongbeng	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
9	Bengalon	14.5	1	1	1	1	1.5	1	1	1	1	1	3	1	
10	Kaliorang	93.2	8	6.5	9	8.2	5.6	7.4	4	3.3	8.3	8	11.9	13	
11	Sandaran	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Sangatta Selatan	33.5	3	2	4	8	6.5	1	1	1	1	1	1	4	
13	Teluk Pandan	35.5	6	2	3.5	3	4	3	2	1	1	3	3	4	
14	Rantau Pulung	32	4	3	4	1	2	3	2	1	1	3	3	5	
15	Kaubun	64.4	6	5	5	5	7	5	4	2	3	4.4	10	8	
16	Karangan	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	Batu Ampar	12.5	1	1	1	1.5	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Long Mesangat	12.5	1	1	1	1.5	1	0	1	1	1	1	1	2	
JUMLAH		426	40	31.5	37.5	39.2	39.6	32.4	26	21.3	27.3	32.4	43.9	55	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	1	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	
5	Sangkulirang	1	0	0.5	0	0	0	0.4	0	0	0	0	0	0.1	
6	Busang	1	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0.5	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	1	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0.5	
10	Kaliorang	19	1.5	0	2.6	2.8	2.8	0	0.5	1.5	1.9	2.3	3.1	0	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0	0	0	0.6	0	0	0	0	0	0.4	
13	Teluk Pandan	1	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0.5	
14	Rantau Pulung	1	0	0.2	0	0	0	0.3	0.5	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	Karangan	1	0.3	0	0	0	0	0	0.3	0	0	0	0	0.4	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		30	2.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.3	1.8	1.5	1.9	2.3	3.1	3.9	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.3	0	0.5	0.7	1.3
2	Muara Wahau	8	0.5	0.5	0.5	1	1	0.5	0.5	0.3	0	1	1.2	1
3	Muara Bengkal	6	0.5	0.5	0.5	0.7	0.5	0	0.5	0.3	0	0.5	0.5	1.5
4	Sangatta Utara	3	0.5	0	0	0	0.5	0.8	0	0.3	0	0.5	0.4	0
5	Sangkulirang	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.7	0.5
6	Busang	5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0	0.3	0.5	0.5	0.7	0.5
7	Telen	5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.5	0	0.5	0.9
8	Kongbeng	8	1	1	0.5	0.5	0.8	0.5	0.4	0.3	0.5	0.5	1	1
9	Bengalon	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5
10	Kaliorang	8	1	0.5	1	0.5	0.7	1	0.5	0.3	1	0.5	0.5	0.5
11	Sandaran	2	0	0	0.5	0.5	0	0.5	0	0.3	0	0.2	0	0
12	Sangatta Selatan	4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0	0	0.3	0.5	0.1	0.5	0.5
13	Teluk Pandan	4	0	0.5	0.5	0	0.7	0	0.5	0.3	0.5	0	0.5	0.5
14	Rantau Pulung	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5
15	Kaubun	8	1	0.5	0.5	0.5	0.8	0	0.5	0.2	0.5	0.5	1	2
16	Karangan	6	0.5	0.5	0.5	0.7	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5
17	Batu Ampar	4	0.5	0	0.5	0.7	0.5	0.5	0.5	0.3	0	0.5	0	0
18	Long Mesangat	7	1.1	0	0.5	0.8	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	1.5
JUMLAH		102	9.6	7.5	9	9.4	9.5	7.8	6.2	5.1	6.5	7.8	10.2	13.2

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

														TON
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sanggatta Utara	2	0.16	0.16	0.16	0.18	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
5	Sangkulirang	5	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.31	0.31	0.31	0.41	0.41	0.51
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	9	0.83	0.73	0.83	0.83	0.83	0.73	0.52	0.43	0.63	0.83	0.83	0.83
10	Kaliorang	3	0.33	0.23	0.43	0.33	0.33	0.23	0.13	0.13	0.23	0.23	0.23	0.63
11	Sandaran	3	0.36	0.16	0.16	0.26	0.26	0.25	0.16	0.15	0.16	0.16	0.16	0.56
12	Sanggatta Selatan	3	0.33	0.23	0.23	0.23	0.33	0.23	0.23	0.13	0.23	0.23	0.23	0.63
13	Teluk Pandan	5	0.41	0.31	0.41	0.51	0.51	0.31	0.31	0.21	0.21	0.31	0.41	0.61
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		30	2.8	2.2	2.6	2.8	2.8	2.3	1.8	1.5	1.9	2.3	3.1	3.9

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	1	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0.5	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	1.6	0	0	0.5	0	0.6	0	0	0	0	0	0	0.5	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	6.7	0.6	0	0	0.5	0.5	0.9	0.7	0.6	0.8	0.9	0.7	0.5	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	0.6	0.5	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	1	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	0.1	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0.9	0	0.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		12	1.1	0.9	1.1	1.1	1.1	0.9	0.7	0.6	0.8	0.9	1.2	1.5	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	22	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4
2	Muara Wahau	21	5	1	1	1	3	1	1	1	0	1	2	4
3	Muara Bengkal	21	5	1	1	1	3	1	1	1	0	1	2	4
4	Sanggatta Utara	26	10	1	1	1	3	1	1	1	0	1	2	4
5	Sangkulirang	77	20	1	25	1	13	3	1	3	3	1	2	4
6	Busang	21	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4
7	Telen	21	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4
8	Kongbeng	61.4	2	1	3	8	9	4.4	5	1	2	1	10	15
9	Bengalon	27	1	1	3	2	3	3	1	3	3	1	2	4
10	Kaliorang	578	52.1	40	43.9	57	55.9	38	35.4	33.2	48	50.4	57.9	66.2
11	Sandaran	47	10	9	1	1	10	5	1	1	2	1	2	4
12	Sanggatta Selatan	224	1	20	25	20	13	25	16	10	15	19	30	30
13	Teluk Pandan	265	35	26	20	22	14	25	18	10	15	20	25	35
14	Rantau Pulung	243.7	5	26	20	32.7	12	25	18	10	15	20	25	35
15	Kaubun	490	45	30	40	50	50	30	30	30	30	45	55	55
16	Karangan	20	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4
17	Batu Ampar	19	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4
18	Long Mesangat	19	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4
JUMLAH		2203	207.1	163	193.9	202.7	204.9	167.4	134.4	110.2	141	167.4	226.9	284.2

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	23	1	1	2	2	2	2	2	2	0	2	3	4	
5	Sangkulirang	25	3	1	2	2	2	2	2	2	0	2	3	4	
6	Busang	24	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	26	4	1	2	2	2	2	2	2	0	2	3	4	
10	Kaliorang	111.9	8.5	12.2	10.9	13.3	13.6	11	2.8	4	4.8	7.9	10	12.9	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	22	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	
13	Teluk Pandan	23	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	
14	Rantau Pulung	38	4	2	3	2	2	1	2	1	13	2	3	3	
15	Kaubun	23.9	3	2	2	2	2	1.9	2	1	1	2	2	3	
16	Karangan	23.5	3.5	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	3	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		340	32	25.2	29.9	31.3	31.6	25.9	20.8	17	21.8	25.9	35	43.9	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	35	3	2	2	3	8	2	2	1	3	3	3	3	
2	Muara Wahau	50	4	2	2	3	5.8	2	2	1	3	3	10	12.2	
3	Muara Bengkal	35	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	8	
4	Sangatta Utara	12	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	
5	Sangkulirang	37	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	8	
6	Busang	31	1	2	2	3	3	3	2	1.6	3	3	3	4.4	
7	Telen	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
8	Kongbeng	50	3	2	10	3	3	3	2	2	2	0	10	10	
9	Bengalon	49	3	2	12.5	3	3	5	2	2	2	6	3	5.5	
10	Kaliorang	50	8	2.5	3.5	10.1	3	4	4.5	3	2	3	3	3.4	
11	Sandaran	10	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	3	3	
12	Sangatta Selatan	20	0	0	0	0	3	3	1	2	2	3	3	3	
13	Teluk Pandan	20	3	1	0	0	0	3	0	2	2	3	3	3	
14	Rantau Pulung	47	8	7	3.6	5.4	5	3	2	2	2	3	3	3	
15	Kaubun	48.8	8	7.2	3	7.6	5	3	2	2	2	3	3	3	
16	Karangan	36	3	6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
17	Batu Ampar	31	2.4	2.1	2	3	3	3	2	2	2.4	3	3.1	3	
18	Long Mesangat	45	3	4	5	5	5	3	7	2	2	3	3	3	
JUMLAH		632	59.4	46.8	55.6	58.1	58.8	48	38.5	31.6	40.4	48	65.1	81.5	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	6	1.5	0	0.5	1	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	5.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	27.7	1.6	2.3	3.5	2.5	1.5	2.5	1.5	1.7	1.5	1.4	3.7	4	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	7.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.9	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.9	
15	Kaubun	7.2	1	0.5	0.7	0.5	1	0.5	0	0.5	0.5	1	0.5	0.5	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	5.5	0.5	0.5	0	0.5	1	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	
18	Long Mesangat	5.1	0.5	0.5	0	0.5	1	0.5	0.5	0	0.1	0.5	0.5	0.5	
JUMLAH		65	6.1	4.8	5.7	6	6	4.9	4	3.2	4.1	4.9	6.7	8.4	

KEBUTUHAN ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

														TON
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
2	Muara Wahau	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
3	Muara Bengkal	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
4	Sangatta Utara	5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5
5	Sangkulirang	6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
6	Busang	5.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5
7	Telen	4.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0	0	0.5	0.5
8	Kongbeng	5.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
9	Bengalon	5.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0	0.5	0.5
10	Kaliorang	31.6	2.6	0.7	2.4	3	3	1	1.1	2.2	1.4	2.4	4.3	7.5
11	Sandaran	5.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
12	Sangatta Selatan	5.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
13	Teluk Pandan	5.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
14	Rantau Pulung	5.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
15	Kaubun	6.1	1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
16	Karangan	5.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0	0.5	0.5	0.5
17	Batu Ampar	5.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
18	Long Mesangat	4.4	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0	0.1	0	0.5	0.5	0.5
JUMLAH		124	11.6	9.2	10.9	11.4	11.5	9.4	7.6	6.2	7.9	9.4	12.8	16

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
5	Sangkulirang	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
6	Busang	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
10	Kaliorang	10.4	1.2	0.7	0.9	1	1.1	0.7	0.4	0.2	0.4	0.7	1.3	1.8
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
13	Teluk Pandan	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
14	Rantau Pulung	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
15	Kaubun	1.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
16	Karangan	1.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		21	2	1.6	1.8	1.9	2	1.6	1.3	1.1	1.3	1.6	2.2	2.7

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	3.6	0.5	0.5	0	0.5	0	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0.1
2	Muara Wahau	5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.6	0	0.5	0.2	0.5	1
3	Muara Bengkal	4	0.5	0.5	0	0.5	0	0	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5
4	Sangatta Utara	1	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0
5	Sangkulirang	3.7	0.2	0.2	0.2	0.8	0.2	0.2	0.6	0	0.2	0.2	0.8	0.1
6	Busang	3	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0	0	0	0.5	0.5	0	0
7	Telen	2	0	0	0.5	0.5	0	0	0	0.5	0.5	0	0	0
8	Kongbeng	5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0
9	Bengalon	4	0	0	0	0.5	0.5	0	0.8	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5
10	Kaliorang	5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
11	Sandaran	1	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0
12	Sangatta Selatan	2	0	0	0	0	0.3	0	0.2	0	0	0.5	0.5	0.5
13	Teluk Pandan	2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.5	0	0	0	0	0.3	0.2	0
14	Rantau Pulung	5	0	0.5	1	0.5	1	0	0	0	0	0	1	1
15	Kaubun	4.5	1	1	1	0.1	0.4	0	0	0	0	0.5	0.3	0.2
16	Karangan	3	0.5	0	0.2	0	0.7	0	0	0	0	0.4	0	1.2
17	Batu Ampar	2.3	0.3	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	1.8
18	Long Mesangat	1	0.4	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5
JUMLAH		61	5.7	4.5	5.4	5.6	5.7	0.8	3.7	3	3.9	4.6	6.3	7.9

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0.1	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0.1	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	0.7	0.1	0	0	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0	0.1	0	0.1
15	Kaubun	0.5	0	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0.1	0	0.1
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0.6	0	0.1	0.1	0	0	0.1	0.1	0	0.1	0	0	0.1
18	Long Mesangat	0.6	0	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0.1	0	0.1	0.1
JUMLAH		4	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TON[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	4	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
2	Muara Wahau	4	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
3	Muara Bengkal	4	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
4	Sangatta Utara	4	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
5	Sangkulirang	4	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
6	Busang	4	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
7	Telen	4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
8	Kongbeng	4.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
9	Bengalon	4.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
10	Kaliorang	21.6	0.5	0.6	0.7	0.7	0.8	0.5	3	2	4.5	4	1.3	3
11	Sandaran	4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
12	Sangatta Selatan	4.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
13	Teluk Pandan	4.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
14	Rantau Pulung	4.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
15	Kaubun	8.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	1.2	1.2	2,5	1.7	0.5	1.3
16	Karangan	4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
17	Batu Ampar	3.6	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
18	Long Mesangat	3.6	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
JUMLAH		95	9	7.1	8.4	8.8	8.9	7.3	5.8	4.8	6.1	7.3	9.8	12.3

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	:8											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT		DES
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0.3	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0.3	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0.3	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	3.7	0.1	0.1	0	0.4	0.1	0.5	0.8	0	0	0.4	0.7	0.6
10	Kaliorang	7.6	0.1	1	0.7	0	0.8	0.4	0.3	0.9	1	0.8	0.3	1.3
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2.5	1	0.1	0.4	0	0.1	0.3	0	0	0	0.2	0.4	0
13	Teluk Pandan	2.2	0.1	0.1	0	1	0.1	0.2	0	0	0.2	0	0.5	0
14	Rantau Pulung	0.8	0	0	0	0.3	0.1	0	0	0	0	0	0	0.4
15	Kaubun	0.2	0	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0.3	0.1	0	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		18.2	1.7	1.3	1.6	1.7	1.7	1.4	1.1	0.9	1.2	1.4	1.9	2.3

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2014 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

TON

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2013											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	1	0.1	0	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
2	Muara Wahau	2	0.2	0.1	0.2	0	0	0	0	0	0	0.3	0.4	0.8
3	Muara Bengkal	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0	0.1
4	Sangatta Utara	1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1
5	Sangkulirang	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0
6	Busang	0.9	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0
7	Telen	1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1
8	Kongbeng	2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.4	0	0	0	0	0	0.4	0.5
9	Bengalon	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0
10	Kaliorang	2	0.1	0.2	0.2	0.2	0	0.2	0	0	0	0	0.2	0.9
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0.9	0.1	0	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0
13	Teluk Pandan	0.9	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1	0
14	Rantau Pulung	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0
15	Kaubun	2	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3	0.1	0.1	0.3	0.1	0	0
16	Karangan	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0.1
17	Batu Ampar	1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0.1	0.1	0.1	0
18	Long Mesangat	0.9	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	0	0.1	0.1	0
JUMLAH		21	1.9	1.5	1.8	1.9	1.9	1.6	1.3	1	1.3	1.6	2.1	2.7

